Nama : Falah Rizqi Abdullah Fairuz

NPM : 140810180069

Analisis Algoritma

Studi Kasus 5

**Tugas:**

1) Buatlah program untuk menyelesaikan problem closest pair of points menggunakan algoritma divide & conquer yang diberikan. Gunakan bahasa C++
2) Tentukan rekurensi dari algoritma tersebut, dan selesaikan rekurensinya menggunakan metode recursion tree untuk membuktikan bahwa algoritma tersebut memiliki Big-O (n lg n)

1.

```
#include <bits/stdc++.h>
using namespace std;

class Point
{
    public:
    int x, y;
};

int compareX(const void* a, const void* b)
{
    Point *p1 = (Point *)a, *p2 = (Point *)b;
    return (p1->x - p2->x);
}

int compareY(const void* a, const void* b)
{
    Point *p1 = (Point *)a, *p2 = (Point *)b;
    return (p1->y - p2->y);
}

float dist(Point p1, Point p2)
{
    return sqrt( (p1.x - p2.x)*(p1.x - p2.x) +
                (p1.y - p2.y)*(p1.y - p2.y)
            );
}

float bruteForce(Point P[], int n)
{
    float min = FLT_MAX;
    for (int i = 0; i < n; ++i)
        for (int j = i+1; j < n; ++j)
            if (dist(P[i], P[j]) < min)
                min = dist(P[i], P[j]);
```

```
    return min;
}


float min(float x, float y)
{
    return (x < y)? x : y;
}

float stripClosest(Point strip[], int size, float d)
{
    float min = d;

    qsort(strip, size, sizeof(Point), compareY);

    for (int i = 0; i < size; ++i)
        for (int j = i+1; j < size && (strip[j].y - strip[i].y) < min; ++j)
            if (dist(strip[i],strip[j]) < min)
                min = dist(strip[i], strip[j]);

    return min;
}

float closestUtil(Point P[], int n)
{
    if (n <= 3)
        return bruteForce(P, n);

    int mid = n/2;
    Point midPoint = P[mid];

    float dl = closestUtil(P, mid);
    float dr = closestUtil(P + mid, n - mid);

    float d = min(dl, dr);

    Point strip[n];
    int j = 0;
    for (int i = 0; i < n; i++)
        if (abs(P[i].x - midPoint.x) < d)
            strip[j] = P[i], j++;

    return min(d, stripClosest(strip, j, d) );
}

float closest(Point P[], int n)
{
    qsort(P, n, sizeof(Point), compareX);
```

```
    return closestUtil(P, n);
}

int main()
{
    Point P[] = {{2, 3}, {12, 30}, {40, 50}, {5, 1}, {12, 10}, {3, 4}};
    int n = sizeof(P) / sizeof(P[0]);
    cout << "The smallest distance is " << closest(P, n);
    return 0;
}
```

```
C:\Users\fariz\OneDrive\Documents\Kuliah\Semester4\Analgo\AnalgoKu\AnalgoKu5>cd "c:\Users\fariz\OneDrive\Doc
 soal1.cpp -o soal1 && "c:\Users\fariz\OneDrive\Documents\Kuliah\Semester4\Analgo\AnalgoKu\AnalgoKu5\"soal1
The smallest distance is 1.41421
```

2.

Kompleksitas Waktu Biarkan kompleksitas waktu dari algoritma di atas menjadi T (n). Mari kita asumsikan bahwa kita menggunakan algoritma pengurutan O (nLogn). Algoritma di atas membagi semua titik dalam dua set dan secara rekursif memanggil dua set. Setelah membelah, ia menemukan strip dalam waktu O (n), mengurutkan strip dalam waktu O (nLogn) dan akhirnya menemukan titik terdekat dalam strip dalam waktu O (n). Jadi T (n) dapat dinyatakan sebagai berikut

T (n) = 2T (n / 2) + O (n) + O (nLogn) + O (n)

T (n) = 2T (n / 2) + O (nLogn)

T (n) = T (n x Logn x Logn)

Catatan

a. Kompleksitas waktu dapat ditingkatkan menjadi O (nLogn) dengan mengoptimalkan langkah 5 dari algoritma di atas.
b. Kode menemukan jarak terkecil. Dapat dengan mudah dimodifikasi untuk menemukan titik dengan jarak terkecil.
c. Kode ini menggunakan pengurutan cepat yang bisa O (n ^ 2) dalam kasus terburuk. Untuk memiliki batas atas sebagai O (n (Logn) ^ 2), algoritma pengurutan O (nLogn) seperti pengurutan gabungan atau pengurutan tumpukan dapat digunakan

Studi Kasus 6

**Tugas:**

1) Buatlah program untuk menyelesaikan problem *fast multiplication* menggunakan algoritma divide & conquer yang diberikan (Algoritma Karatsuba). Gunakan bahasa C++
2) Rekurensi dari algoritma tersebut adalah T (n) = 3T (n / 2) + O (n), dan selesaikan rekurensinya menggunakan metode substitusi untuk membuktikan bahwa algoritma tersebut memiliki Big-O (n lg n)

1.

```
#include<iostream>
#include<stdio.h>

using namespace std;

int makeEqualLength(string &str1, string &str2)
{
    int len1 = str1.size();
    int len2 = str2.size();
    if (len1 < len2)
    {
        for (int i = 0 ; i < len2 - len1 ; i++)
            str1 = '0' + str1;
        return len2;
    }
    else if (len1 > len2)
    {
        for (int i = 0 ; i < len1 - len2 ; i++)
            str2 = '0' + str2;
    }
    return len1;
}

string addBitStrings( string first, string second )
{
    string result;

    int length = makeEqualLength(first, second);
    int carry = 0;

    for (int i = length-1 ; i >= 0 ; i--)
    {
        int firstBit = first.at(i) - '0';
        int secondBit = second.at(i) - '0';

        int sum = (firstBit ^ secondBit ^ carry)+'0';

        result = (char)sum + result;

        carry = (firstBit&secondBit) | (secondBit&carry) | (firstBit&carry);
    }

    if (carry) result = '1' + result;

    return result;
}
```

```cpp
int multiplyiSingleBit(string a, string b)
{ return (a[0] - '0')*(b[0] - '0'); }

long int multiply(string X, string Y)
{
    int n = makeEqualLength(X, Y);

    if (n == 0) return 0;
    if (n == 1) return multiplyiSingleBit(X, Y);

    int fh = n/2;
    int sh = (n-fh);

    string Xl = X.substr(0, fh);
    string Xr = X.substr(fh, sh);

    string Yl = Y.substr(0, fh);
    string Yr = Y.substr(fh, sh);

    long int P1 = multiply(Xl, Yl);
    long int P2 = multiply(Xr, Yr);
    long int P3 = multiply(addBitStrings(Xl, Xr), addBitStrings(Yl, Yr));

    return P1*(1<<(2*sh)) + (P3 - P1 - P2)*(1<<sh) + P2;
}

int main()
{
    printf ("%ld\n", multiply("1100", "1010"));
    printf ("%ld\n", multiply("110", "1010"));
    printf ("%ld\n", multiply("11", "1010"));
    printf ("%ld\n", multiply("1", "1010"));
    printf ("%ld\n", multiply("0", "1010"));
    printf ("%ld\n", multiply("111", "111"));
    printf ("%ld\n", multiply("11", "11"));
}
```

```
C:\Users\fariz\OneDrive\Documents\Kuliah\Semester4\Analgo\AnalgoKu\AnalgoKu5>cd "c:\Users\fariz\OneDrive\Documents\Kuliah\Semester4\A
 soal2.cpp -o soal2 && "c:\Users\fariz\OneDrive\Documents\Kuliah\Semester4\Analgo\AnalgoKu\AnalgoKu5\"soal2
120
60
30
10
0
49
9
```

2.

- Let's try divide and conquer.
  - Divide each number into two halves.
    - $x = x_H r^{n/2} + x_L$
    - $y = y_H r^{n/2} + y_L$
  - Then:

    $$xy = (x_H r^{n/2} + x_L) y_H r^{n/2} + y_L$$
    $$= x_H y_H r^n + (x_H y_L + x_L y_H) r^{n/2} + x_L y_L$$
  - Runtime?
    - $T(n) = 4\ T(n/2) + O(n)$
    - $T(n) = O(n\text{^}2)$
- Instead of 4 subproblems, we only need 3 (with the help of clever insight).
- Three subproblems:
  - $a = x_H\ y_H$
  - $d = x_L\ y_L$
  - $e = (x_H + x_L)\ (y_H + y_L) - a - d$
- Then $xy = a\ r^n + e\ r^{n/2} + d$
- $T(n) = 3\ T(n/2) + O(n)$
- $T(n) = O(n^{\log 3}) = O(n^{1.584...})$

Studi Kasus 7

**Tugas:**

1) Buatlah program untuk menyelesaikan problem *tilling* menggunakan algoritma divide & conquer yang diberikan. Gunakan bahasa C++
2) Relasi rekurensi untuk algoritma rekursif di atas dapat ditulis seperti di bawah ini. C adalah konstanta. T (n) = 4T (n / 2) + C. Selesaikan rekurensi tersebut dengan Metode Master

1.

// n adalah ukuran kotak yang diberikan, p adalah lokasi sel yang hilang Tile (int n, Point p)

1. Kasus dasar: n = 2, A 2 x 2 persegi dengan satu sel yang hilang tidak ada apa apanya tapi ubin dan bisa diisi dengan satu ubin.

2. Tempatkan ubin berbentuk L di tengah sehingga tidak menutupi subsquare n / 2 * n / 2 yang memiliki kuadrat yang hilang. Sekarang keempatnya subskuen ukuran n / 2 x n / 2 memiliki sel yang hilang

3. Memecahkan masalah secara rekursif untuk mengikuti empat. Biarkan p1, p2, p3 dan p4 menjadi posisi dari 4 sel yang hilang dalam 4 kotak.

a) Ubin (n / 2, p1)
b) Ubin (n / 2, p2)
c) Ubin (n / 2, p3)
d) Ubin (n / 2, p3)

Kompleksitas Waktu:

Relasi perulangan untuk algoritma rekursif di atas dapat ditulis seperti di bawah ini. C adalah konstanta.

T (n) = 4T (n / 2) + C

Rekursi di atas dapat diselesaikan dengan menggunakan Metode Master dan kompleksitas waktu adalah O (n2)

Bagaimana cara kerjanya?

Pengerjaan algoritma Divide and Conquer dapat dibuktikan menggunakan Mathematical Induction. Biarkan kuadrat input berukuran 2k x 2k di mana k> = 1. Kasus Dasar: Kita tahu bahwa masalahnya dapat diselesaikan untuk k = 1. Kami memiliki 2 x 2 persegi dengan satu sel hilang.

Hipotesis Induksi: Biarkan masalah dapat diselesaikan untuk k-1.

Sekarang perlu dibuktikan untuk membuktikan bahwa masalah dapat diselesaikan untuk k jika dapat diselesaikan untuk k-1. Untuk k, ditempatkan ubin berbentuk L di tengah dan memiliki empat subsqure dengan dimensi 2k-1 x 2k-1 seperti yang ditunjukkan pada gambar 2 di atas. Jadi jika dapat menyelesaikan 4 subskuares, dapat menyelesaikan kuadrat lengkap.